

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Rumusan strategi menunjukkan upaya OPD menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* layanan. Strategi juga merupakan cara/langkah-langkah yang berisikan kebijakan dan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi Bupati yang tertuang dalam RPJMD tahun 2017-2022.

Arah **Kebijakan** adalah arah/tindakan yang diambil oleh Perangkat daerah untuk mencapai tujuan serta merupakan pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Strategi dan Arah Kebijakan Bappeda Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 tertuang dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

| VISI : “MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PELAYANAN | | | |
|---|---|---|--|
| MISI 4 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan mengutamakan | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
| Terwujudnya perencanaan kebijakan pembangunan untuk mendukung pemerintahan yang bersih, akuntabel dan SDM yang kompeten | Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang selaras, terukur, konsisten, partisipatif | Peningkatan keselarasan dan konsistensi dokumen perencanaan (Renja, RKPD, Renstra, dan RPJMD) | Peningkatan kualitas koordinasi lintas OPD untuk sinergitas perencanaan kebijakan pembangunan |
| | Dihasilkannya kebijakan perencanaan pembangunan yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan | Pengembangan sistem data yang terbaru, akurat, dan terpadu | <ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan data terbaru, akurat dan terintegrasi untuk perencanaan monitoring dan evaluasi - Penguatan kompetensi SDM untuk analisis dan |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | | | interpretasi data sebagai input perencanaan kebijakan pembangunan |
| | Meningkatnya hasil kelitbangan sebagai bahan perumusan kebijakan daerah | Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan jaringan kelitbangan | Penguatan kompetensi SDM untuk penelitian, analisis kebijakan, dan advokasi kebijakan |
| | Meningkatnya inovasi daerah | Pengembangan Iptek dan Inovasi | Fasilitasi perangkat daerah dan masyarakat untuk pengembangan inovasi |